



PSSI
JAWA TENGAH



REGULASI

LIGA 3 JATENG 2022

REGULASI

LIGA 3 JAWA TENGAH 2021

DEFINISI

Kecuali ditetapkan lain, maka dalam Regulasi ini yang dimaksud dengan:

FIFA adalah *Federation Internationale de Football Association*.

PSSI PUSAT adalah PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA PUSAT.

PSSI adalah ASOSIASI PROVINSI PSSI JAWA TENGAH.

Kompetisi adalah kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Klub adalah klub sepakbola anggota PSSI di wilayah Jawa Tengah yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh PSSI Pusat dalam keikutsertaan di kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Ofisial adalah seseorang yang terlibat di dalam manajemen tim sepakbola serta terdaftar dalam kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Panpel adalah panitia pelaksana pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Pemain adalah seseorang yang memiliki ketrampilan untuk bermain sepakbola serta terdaftar untuk mengikuti kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022 dengan status amatir dan atau /profesional.

Perangkat Pertandingan adalah pengawas pertandingan, wasit, asisten wasit, wasit cadangan, pengawas wasit dan/atau sesorang lainnya yang ditunjuk/ditetapkan oleh Asosiasi Provinsi PSSI Jawa Tengah.

Pertandingan adalah pertandingan sepakbola dalam kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Regulasi adalah regulasi kompetisi yang mengatur tentang hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan Liga 3 Jawa Tengah 2022.

Seragam adalah pakaian yang digunakan oleh Pemain, termasuk penjaga gawang yang bertanding yang terdiri dari kostum, celana pendek dan kaos kaki.

Stadion adalah stadion yang digunakan dalam kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022 yang telah memenuhi persyaratan dan persetujuan Asosiasi Provinsi PSSI Jawa Tengah.

PASAL 1

RUANG LINGKUP

Regulasi ini mengatur hak, kewajiban, tugas dan tanggung jawab seluruh pihak yang berpartisipasi dan terlibat didalam persiapan serta pengelolaan Kompetisi.

PASAL 2

KEAMANAN DAN KENYAMANAN

1. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk memikirkan, merencanakan dan menjalankan sistem keamanan dan kenyamanan yang baik dalam pelaksanaan Kompetisi di semua tempat yang terkait dan melindungi semua personil dan peralatan termasuk di dalamnya, tetapi tidak terbatas pada:
 - a) Pemain dan Oficial;
 - b) perangkat pertandingan;
 - c) media;
 - d) *commercial partners*;
 - e) *Fans* dan penonton.
2. Klub bertanggung jawab terhadap tingkah laku dari Pemain, Oficial, personil, penonton dan setiap orang yang terlibat dalam Kompetisi atas diri mereka masing-masing.
3. Klub tuan rumah bertanggung jawab untuk menjamin keamanan dan kenyamanan sebelum, pada saat dan setelah berlangsungnya pertandingan. Klub tuan rumah dapat dijatuhi hukuman apabila terjadi segala bentuk insiden dalam pertandingan.
4. Klub tuan rumah wajib untuk menjamin keamanan terhadap akses masuk dan keluar khususnya terhadap pemain dan perangkat pertandingan.
5. Klub tuan rumah dapat dikenakan sanksi disiplin terkait dengan tidak terpenuhinya pengaturan keamanan yang diatur.

PASAL 3

TANGGUNG JAWAB KLUB

1. Klub menjamin, membebaskan dan melepaskan PSSI terhadap segala tuntutan dari pihak manapun dan menyatakan bahwa Klub bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kecelakaan, kerusakan dan kerugian lain yang mungkin timbul berkaitan dengan Pertandingan yang dilaksanakan oleh Klub.
2. Klub wajib menjamin tidak ada bagian dari pembayaran PSSI kepada Klub yang dapat dipergunakan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau melalui suatu cara apapun, (i) untuk tujuan yang merupakan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia atau setiap negara lain yang hukumnya mungkin berlaku bagi salah satu pihak atau afiliasinya masing- masing, (ii) untuk mendapatkan keuntungan apapun dari pegawai pemerintah manapun, atau (iii) untuk tujuan tidak sah, tidak etis atau tidak layak baik yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan PSSI, dan Klub menjamin bahwa tidak akan mempergunakan dana yang dimaksud dengan cara yang melanggar ketentuan-ketentuan ini.
3. Klub, baik atas namanya atau orang lain yang mengatasnamakan mereka dilarang dalam bentuk apapun memberikan kritik, mendiskreditkan atau menyerang Klub lain dan PSSI. Pelanggaran terhadap ayat ini dapat dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Kode Disiplin PSSI dan Kode Etik PSSI.

PASAL 4

PERTANDINGAN

1. Seluruh pertandingan Kompetisi dimainkan sesuai dengan *Laws of the Game* (edisi terkini) yang dibuat oleh *International Football Association Board* dan diterbitkan oleh FIFA.
2. Dalam hal perbedaan penafsiran dari *Laws of the Game*, maka yang berlaku adalah versi bahasa Inggris (*English*).

3. Hanya 5 (lima) pemain cadangan yang terdaftar dalam Daftar Susunan Pemain dapat bermain dalam pertandingan. Dalam proses pergantian Pemain, wasit cadangan harus menggunakan papan pergantian pemain dimana terdapat nomor di kedua sisinya.
4. Apabila terdapat kurang dari 7 pemain dari salah satu tim, pertandingan akan dihentikan. Status pertandingan akan diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.
5. Penyelenggaraan pertandingan Kompetisi dilakukan oleh Panpel kecuali terdapat hal-hal khusus yang mengakibatkan penyelenggaraan diambil alih oleh PSSI.
6. PSSI menetapkan dan mengumumkan jadwal Pertandingan sebelum dimulainya Kompetisi dan kecuali ditetapkan lain maka Pertandingan dimainkan di tanggal yang telah ditetapkan tersebut.
7. Pertandingan dimainkan di hari Pertandingan sebagaimana ditetapkan oleh PSSI dalam jadwal resmi Kompetisi.
8. PSSI memiliki hak di setiap saat untuk melakukan perubahan terhadap tanggal dimana Pertandingan akan dimainkan. Sebelum memutuskan perubahan tersebut, PSSI akan melakukan konsultasi kepada Klub yang terlibat dalam pertandingan dan Klub lain yang mungkin terkena dampak dari perubahan tersebut.
9. Perubahan jadwal Pertandingan ditetapkan selambat-lambatnya 3 hari sebelum hari Pertandingan.
10. Perubahan jadwal dan/atau tempat Pertandingan selain sebagaimana diatur diatas dapat dilakukan oleh PSSI dengan alasan sebagai berikut :
 - a) keamanan;
 - b) force majeure;
 - c) agenda sepakbola nasional/internasional;
 - d) permintaan dari host broadcast (HB);
11. Klub bertanggung jawab terhadap proses perizinan setiap Pertandingan kandang yang dilaksanakan dan wajib mengirimkan surat izin atau rekomendasi yang telah diperoleh dari pihak kepolisian kepada PSSI.
12. Karena alasan kendala perizinan, Klub dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan pada 7 hari sebelum hari Pertandingan yang telah ditetapkan oleh PSSI untuk selanjutnya mendapatkan persetujuan atau penolakan oleh PSSI.
13. Dalam hal Klub tidak dapat mengajukan permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan diluar tenggat waktu yang ditetapkan oleh PSSI atau PSSI menolak permohonan perubahan hari dan tanggal Pertandingan, maka PSSI akan mengambil alih penyelenggaraan Pertandingan untuk dilaksanakan di Stadion alternatif yang ditetapkan oleh PSSI dengan beban biaya pertandingan tetap menjadi tanggung jawab klub tuan rumah.

PASAL 5

DURASI PERTANDINGAN

1. Pertandingan berlangsung selama 90 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 45 menit dengan interval waktu jeda selama 15 menit dihitung dari peluit akhir babak pertama sampai dengan peluit awal babak kedua.
2. Kedua tim bersama-sama berjalan dari ruang ganti menuju lapangan setelah interval waktu jeda 15 menit berakhir (*whistle to whistle*).

PASAL 6

PROTOKOL KESEHATAN

1. Seluruh pihak yang terlibat dalam Pertandingan, termasuk pemain, pelatih, perangkat Pertandingan, panitia penyelenggara, keamanan dan media di Stadion serta area aktivitas yang berhubungan dengan Pertandingan harus dalam keadaan bebas dari paparan virus Covid-19 dan telah melakukan vaksinasi dosis ketiga (*booster*) dengan dibuktikan dalam aplikasi Peduli Lindungi.
2. Seluruh pihak yang terlibat dalam Pertandingan, termasuk pemain, pelatih, perangkat Pertandingan, panitia penyelenggara, keamanan dan media di Stadion serta area aktivitas yang berhubungan dengan Pertandingan harus mengikuti anjuran atau edaran pemerintah dalam hal penerapan protokol kesehatan.

PASAL 7

PROSESI JABAT TANGAN DAN ANTHEM

Dalam seluruh Pertandingan, Pemain yang bertanding tidak diwajibkan melakukan jabat tangan dengan tim lawan dan wasit setelah seremoni Pertandingan dan setelah Pertandingan selesai sebagai bentuk respek terhadap *Fair Play*, prosesi jabat tangan diganti dengan cara penghormatan tanpa ada sentuhan langsung. Sebelum kedua tim memasuki lapangan, **PSSI anthem** harus dimainkan untuk mengiringi Pemain masuk kedalam lapangan sementara itu lagu kebangsaan tidak diperbolehkan untuk dipasang dalam Pertandingan.

PASAL 8

EXTRA TIME

Apabila sebagaimana diatur dalam Regulasi, terdapat Pertandingan yang memerlukan *extra time*, maka durasi *extra time* berlangsung selama 30 menit yang terbagi atas 2 babak masing-masing berlangsung 15 menit dengan interval waktu jeda selama 5 menit dihitung dari peluit akhir babak kedua serta tidak ada interval waktu jeda antara babak pertama dan babak kedua *extra time*.

PASAL 9

ADU TENDANGAN PENALTI

1. Apabila setelah *extra time* berakhir hasil Pertandingan masihimbang, untuk menentukan pemenang dilakukan melalui adu tendangan pinalti dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam *Laws of the Game*.
2. Apabila adu tendangan pinalti tidak dapat diselesaikan karena kondisi cuaca atau alasan lain diluar kemampuan, maka penentuan pemenang akan diputuskan melalui undian oleh wasit dengan dihadiri oleh pengawas pertandingan dan kapten dari 2 tim yang bertanding.

PASAL 10

WAKTU KICK-OFF

1. Waktu *kick-off* harus diputuskan dalam pertemuan teknik.
2. PSSI berwenang untuk menetapkan waktu *kick-off* terhadap pertandingan tertentu (contoh: pertandingan terakhir di babak penyisihan grup atau pertandingan lain yang dianggap penting dan untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap fair play).
3. Klub wajib untuk memberitahukan waktu *kick-off* Pertandingan kepada PSSI.

PASAL 11

KLUB MENOLAK UNTUK BERTANDING

1. Apabila Klub menolak untuk bertanding sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, Klub yang bersangkutan akan dikenakan sanksi yang diputuskan oleh Komisi Disiplin PSSI.
2. Klub yang secara sengaja, tidak hadir ditempat pertandingan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3, kemenangan untuk tim lawan, dan/atau keduanya dinyatakan kalah 0-3 apabila kedua Klub tidak hadir ditempat Pertandingan;
 - b) pengurangan nilai sebanyak 3 poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
 - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.
3. Klub yang secara sengaja, dengan alasan apapun tidak melanjutkan pertandingan setelah batas waktu penundaan yang diberikan akan dikenakan sanksi:
 - a) dinyatakan kalah 0-3;
 - b) pengurangan nilai sebanyak 3 (tiga) poin terhadap perolehan nilai yang telah dikumpulkan;
 - c) sanksi lain dari badan peradilan PSSI.

PASAL 12

PERTANDINGAN TERHENTI

1. Apabila pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal pertandingan karena alasan force majeure dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya, maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:
 - a) Pertandingan secara otomatis ditangguhkan selama durasi 15 menit untuk melakukan tindakan yang perlu agar pertandingan dapat dimulai kembali, kecuali apabila wasit memutuskan pertandingan dapat dilaksanakan sebelum durasi 15 menit pertama tersebut berakhir;
 - b) Perpanjangan durasi selama 15 menit kedua dapat dilakukan apabila wasit berpendapat bahwa pertandingan belum dapat dimulai kembali setelah dilakukan perpanjangan waktu tersebut. Apabila durasi 15 menit kedua tersebut telah habis maka wasit harus memutuskan pertandingan ditunda;
 - c) Dalam kasus penundaan pertandingan tersebut, pengawas pertandingan harus memutuskan sekurang-kurangnya 2 jam terhitung sejak keputusan wasit terhadap penundaan pertandingan.
2. Apabila pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan di hari berikutnya **(H+1 pukul 08.00 WIB)** atau di tanggal lain yang ditetapkan oleh PSSI maka hal-hal berikut ini berlaku:
 - a) Pemain yang bertanding harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - b) seluruh kartu yang diberikan sebelum pertandingan diputuskan ditunda tetap berlaku untuk sisa waktu pertandingan yang dilanjutkan;
 - c) Jumlah pergantian Pemain harus sesuai dengan kondisi pada saat pertandingan diputuskan ditunda;
 - d) Pertandingan harus dimulai kembali di kondisi yang sama pada saat pertandingan diputuskan ditunda. Jika pertandingan dihentikan pada saat waktu normal sedang berjalan maka dropped ball di tempat dimana pertandingan diputuskan ditunda akan digunakan untuk memulai kembali pertandingan.
3. Apabila Pertandingan ditetapkan untuk dilanjutkan yang pelaksanaannya disela oleh jadwal pertandingan berikutnya, maka seluruh kartu kuning yang diperoleh pada pertandingan yang terhenti tersebut ditangguhkan, sedangkan kartu merah dinyatakan tetap berlaku.
4. Apabila Pertandingan ditetapkan selesai, maka seluruh kartu kuning dinyatakan tetap berlaku.
5. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan penundaan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding

PASAL 13

PEMBATALAN PERTANDINGAN

1. Apabila karena alasan force majeure dan alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca, lampu Stadion padam dan lainnya yang menyebabkan pertandingan tidak bisa dilaksanakan setelah kedatangan Klub tamu, maka wasit berhak memutuskan apakah Pertandingan tersebut dapat dimainkan atau tidak.
2. Jika wasit memutuskan bahwa Pertandingan tidak dapat dilaksanakan, maka Pertandingan tersebut harus dimainkan di hari berikutnya (H+1 pukul 08.00 WIB) atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh PSSI. Keputusan tersebut harus diambil selambat-lambatnya 2 jam sejak keputusan wasit untuk membatalkan Pertandingan setelah sebelumnya berkonsultasi dengan masing-masing Klub.
3. Terhadap keputusan apapun yang ditetapkan sehubungan dengan pembatalan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding.

PASAL 14

PERTANDINGAN TERHENTI KARENA KLUB MENOLAK BERTANDING

1. Apabila Pertandingan dihentikan oleh wasit sebelum berakhirnya durasi normal Pertandingan karena Klub menolak untuk melanjutkan Pertandingan atau meninggalkan lapangan permainan sebelum Pertandingan selesai, Wasit memiliki waktu 5 (lima) menit untuk memutuskan Pertandingan dapat dinyatakan selesai atau dilanjutkan.
2. Apabila dalam waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Klub menolak melanjutkan Pertandingan dan wasit menyatakan Pertandingan selesai, PSSI akan menyatakan dan memutuskan Klub lawan menang 3-0 atau apabila pada saat Pertandingan dihentikan Klub bersangkutan kalah dengan selisih gol yang lebih besar, hasil ini yang berlaku sebagai hasil.
3. Sanksi tambahan sesuai dengan Kode Disiplin PSSI dan ketentuan-ketentuan lain yang mengikat Klub yang menyebabkan terhentinya Pertandingan berdasarkan Pasal ini dapat dilaporkan ke Komite Disiplin PSSI dan/atau Panitia Disiplin PSSI.

PASAL 15

KETERLAMBATAN KEHADIRAN KLUB SAAT PERTANDINGAN

Apabila Klub Tuan Rumah dan atau Klub Tamu belum hadir pada saat pertandingan (waktu Kick-off), maka sebelum pertandingan dinyatakan ditunda dilakukan prosedur sebagai berikut:

1. Pertandingan ditangguhkan selama durasi 15 menit untuk menunggu hadirnya klub.
2. Apabila durasi 15 menit tersebut telah habis dan klub belum hadir, maka:
 - a. Klub dinyatakan gagal untuk melaksanakan pertandingan.
 - b. Terhadap hasil pertandingan, Klub dinyatakan kalah 0 – 3 (nol – tiga)
3. Terhadap keputusan yang ditetapkan sehubungan dengan kegagalan klub melaksanakan pertandingan tersebut tidak dapat dilakukan upaya protes ataupun banding

PASAL 16

STADION

1. Seluruh Pertandingan Kompetisi harus dimainkan di stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana ditetapkan oleh PSSI.
2. Stadion yang digunakan untuk pertandingan Kompetisi harus dinominasikan oleh Klub melalui formulir pendaftaran.
3. Stadion yang dinominasikan oleh Klub untuk penyelenggaraan pertandingan Kompetisi berada di kota tempat Klub berada (home venue), kecuali ditetapkan lain oleh PSSI.
4. Apabila Klub tuan rumah mempertimbangkan bahwa lapangan permainan tidak layak digunakan karena alasan penggunaan lapangan diluar kegiatan Pertandingan dan kendala perizinan, maka Klub tuan rumah wajib segera memberitahukan secara resmi kepada PSSI selambat-lambatnya 5 hari sebelum hari Pertandingan.
5. PSSI akan mengambil keputusan terhadap kondisi Stadion tidak layak digunakan dengan memberikan izin kepada Klub untuk menominasikan Stadion lainnya yang memenuhi kondisi yang ditetapkan oleh PSSI.
6. Apabila terdapat keadaan tertentu terkait dengan kondisi lapangan permainan yang terjadi setelah tim tamu berada di kota pertandingan, wasit harus memutuskan apakah lapangan permainan dapat digunakan atau tidak. Jika wasit menyatakan bahwa pertandingan tidak dapat dimainkan karena alasan *force majeure* atau alasan lain termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan permainan yang tidak layak digunakan, kondisi cuaca dan lainnya, maka berlaku prosedur sebagaimana diatur dalam pasal 13.
7. PSSI dapat melakukan inspeksi Stadion di setiap saat sebelum dan pada saat berlangsungnya Kompetisi untuk memeriksa kondisi Stadion sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan.

PASAL 17

LAPANGAN PERMAINAN

1. Klub tuan rumah harus memastikan lapangan permainan dalam kondisi yang siap dan layak untuk pelaksanaan Pertandingan.
2. Pengawas Pertandingan akan melakukan inspeksi terhadap Stadion sebelum hari pertandingan dan memastikan seluruh hal telah sesuai dengan *Laws of the Game*. Jika kondisi lapangan permainan termasuk ukuran gawang dan lapangan tidak sesuai dengan *Laws of the Game*, Pengawas Pertandingan akan memberikan instruksi kepada Klub tuan rumah untuk melakukan perbaikan atau penggantian.

PASAL 18

TEAM BENCH DAN TECHNICAL AREA

1. **Personel yang diperbolehkan duduk di team bench adalah 7 Ofisial dan 10 Pemain cadangan.** Nama- nama dari personil tersebut dan fungsinya harus terdaftar di formulir Pertandingan dan mendapatkan pengesahan dari pengawas pertandingan. Pengawas pertandingan dapat melakukan pengusiran terhadap personil yang tidak berhak berada di team bench serta memastikan personil yang berada di team bench bukan personil atau orang yang tidak berkompeten.
2. Ofisial yang wajib duduk di team bench adalah pelatih kepala dan dokter tim dan atau fisioterapis.
3. Ofisial yang berada team bench harus memakai akreditasi tim dan dipakai setiap saat.
4. Seluruh personil yang duduk di team bench harus menggunakan pakaian yang kontras dengan seragam Klub yang bertanding serta seragam wasit dan telah diputuskan dalam pertemuan teknik.
5. Klub tuan rumah akan menempati bangku cadangan sebelah kiri (dilihat dari tribun barat Stadion).
6. Hanya 1 orang (Pelatih atau ofisial lain yang terdaftar dalam formulir pertandingan) dapat memberikan instruksi kepada Pemain selama pertandingan berlangsung di dalam technical area) dan segera setelah memberikan instruksi kembali duduk ke team bench.
7. Tidak diperbolehkan merokok di technical area.

PASAL 19

WARMING UP

1. Setiap Klub berhak mendapatkan kesempatan untuk melakukan warming up di lapangan permainan sebelum dimulainya pertandingan kecuali karena alasan cuaca yang tidak memungkinkan untuk dilakukan warming up dengan memperhatikan kondisi sebagai berikut :
 - a) setiap tim menggunakan setengah luas lapangan permainan yang berdekatan dengan team bench yang bersangkutan;
 - b) **warming up dilakukan pada 50 menit sebelum kick-off;**
 - c) **durasi warming up adalah 30 menit;**
2. Selama pertandingan berlangsung, maksimum 6 Pemain cadangan dari masing-masing tim diperbolehkan melakukan pemanasan pada saat yang bersamaan tetapi tidak diperbolehkan menggunakan bola (kecuali untuk penjaga gawang). Tempat warming up berada di tempat yang telah ditentukan oleh pengawas pertandingan. Pemain dapat didampingi oleh maksimum 2 Ofisial yang terdaftar di formulir pertandingan.

PASAL 20

LATIHAN RESMI DI STADION

1. **Setiap klub diperbolehkan untuk melakukan latihan resmi di Stadion tempat pertandingan yang akan dimainkan pada 1 hari sebelum pertandingan pertama yang dimainkan dalam satu grup, sesuai jadwal yang diatur PSSI dengan memperhatikan kondisi cuaca dan lapangan. Waktu latihan tidak boleh berlangsung lebih dari 1 jam kecuali diputuskan lain dan dilakukan di waktu yang sama dengan waktu kick-off atau waktu lain yang disepakati.**
2. Panpel tuan rumah wajib menyediakan Stadion untuk latihan resmi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

3. Lapangan permainan harus disiapkan panpel tuan rumah dalam sesi latihan resmi ini. Dalam hal lapangan permainan tidak dalam kondisi baik, pengawas pertandingan dapat memerintahkan seluruh tim hanya melakukan inspeksi dengan menggunakan sepatu jogging.
4. Jika seluruh tim atau salah satu tim memilih untuk tidak melakukan latihan resmi di Stadion, wajib memberitahukan kepada pengawas pertandingan tentang waktu latihan resmi di lapangan latihan. Latihan ini akan dianggap sebagai latihan resmi.
5. Perangkat pertandingan diperbolehkan melakukan latihan di Stadion tempat pertandingan dengan waktu yang berbeda dengan waktu latihan kedua tim yang akan bertanding.

PASAL 21

BOLA PERTANDINGAN

1. Setiap Pertandingan wajib menggunakan bola resmi sesuai persyaratan Kompetisi.
2. Bola harus 1 warna dan diwajibkan minimal 8 bola tersedia di setiap pertandingan.
3. Bola untuk pertandingan harus ditampilkan pada saat pertemuan teknik

PASAL 22

SISTEM KOMPETISI

1. Kompetisi terbagi dalam 4 babak yaitu:
 - a) Babak Penyisihan;
 - b) Babak 18 Besar;
 - c) Babak 8 Besar;
 - d) Babak Semifinal;
 - e) Babak Final.
2. Pertandingan dalam Kompetisi akan dimainkan dengan sistem sebagai berikut:
 - a) Kompetisi Penuh (*full round robin*) – dilakukan dalam Babak Penyisihan
 - b) Kompetisi Penuh (*full round robin*) – dilakukan dalam Babak 18 Besar
 - c) *Knock out Home Away* – dilakukan pada babak 8 Besar
 - d) *Knock out Home Away* – dilakukan pada babak semifinal
 - e) *Knock out Home Away* – dilakukan di babak final
3. **Babak Penyisihan Grup**, Peserta dibagi menjadi 13 (tiga belas) grup, masing-masing grup terdiri dari 3 tim, melaksanakan pertandingan dengan sistem kompetisi Penuh (*full round robin*)
4. 13 (tiga belas) klub peringkat 1 pada tiap grup dan 5 (lima) klub peringkat 2 terbaik pada Babak Penyisihan berhak maju ke babak 18 besar
5. **Babak 18 Besar**, Peserta dibagi menjadi 6 (enam) grup, masing-masing grup terdiri dari 3 tim, melaksanakan pertandingan dengan sistem kompetisi Penuh (*full round robin*)
6. 6 (enam) klub peringkat 1 pada tiap grup dan 2 (dua) klub peringkat 2 terbaik pada Babak 18 Besar berhak maju ke Babak 8 Besar
7. **Babak 8 Besar**, Pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *double match - home away*, pemenang babak 8 Besar berhak maju ke Babak Semifinal.
8. **Babak Semifinal**, pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *double match - home away*, pemenang Babak Semifinal berhak maju ke Babak Final.
9. **Babak Final**, pertandingan dilaksanakan dengan sistem *knock-out* dalam format *double match - home away*.
10. Klub Liga 3 Jawa Tengah 2022 yang berhak maju ke Babak Nasional menunggu penetapan kuota dari PSSI PUSAT.

PASAL 23

PEROLEHAN NILAI DAN PENENTUAN PERINGKAT

1. Perolehan nilai Klub didapat dari hasil Pertandingan sebagai berikut:
 - a. menang, mendapat nilai 3 (tiga);
 - b. seri, mendapat nilai 1(satu);

c. kalah, tidak mendapat nilai.

2. PENENTUAN PERINGKAT DI SETIAP GRUP BABAK PENYISIHAN DAN BABAK 18 BESAR, dengan sistem kompetisi penuh (*full round robin*), ditentukan sebagai berikut :

- a. jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak tersebut;
- b. apabila terdapat 2 (dua) Klub atau lebih memiliki jumlah poin yang sama, maka penentuan peringkat ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria dan urutan sebagai berikut:
 - i. *head-to-head* dengan urutan kriteria sebagai berikut:
 - a) jumlah poin yang lebih tinggi yang didapat masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak tersebut;
 - b) Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak tersebut;
 - c) jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak tersebut;
 - d) jumlah gol tandang masing-masing Klub dari Pertandingan (gol tandang dikalikan 2) yang telah dimainkan diantara klub terkait.
 - ii. selisih gol Klub-klub terkait dalam Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak tersebut;
 - iii. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dalam Babak tersebut;
 - iv. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
 - v. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

3. PENENTUAN PERINGKAT 2 TERBAIK PADA BABAK PENYISIHAN DAN BABAK 18 BESAR

Penentuan urutan klub Peringkat 2 terbaik pada Babak Penyisihan dan Babak 18 Besar, ditentukan sebagai berikut :

- a. Jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak tersebut;
- b. Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak tersebut;
- c. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak tersebut;
- d. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
- e. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

4. PENENTUAN PEMENANG BABAK 8 BESAR, BABAK SEMIFINAL DAN BABAK FINAL, dengan sistem knock out format *double match home away*, ditentukan sebagai berikut :

- a. Tim memperoleh jumlah poin paling tinggi dinyatakan sebagai pemenang
- b. Apabila 2 (dua) Klub tersebut memiliki jumlah poin yang sama, maka penentuan pemenang ditentukan berdasarkan *head-to-head* dengan urutan kriteria sebagai berikut:
 - a) jumlah poin yang lebih tinggi yang didapat masing-masing Klub dari Pertandingan-

- pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
- b) Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
 - c) jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait pada Babak tersebut;
 - d) jumlah gol tandang masing-masing Klub dari Pertandingan (gol tandang dikalikan 2) yang telah dimainkan diantara klub terkait pada Babak tersebut.
- c. Apabila pertandingan berakhir pada waktu normal (45 x 2) berakhir imbang dengan kedudukan hasil pertandingan sama identik (contoh Leg pertama skor 0-0 dan leg kedua skor 0-0) , maka penentuan pemenang melalui **adu tendangan penalti** (ketentuan seperti pasal 9)

5. PENENTUAN PERINGKAT 3 dan 4 KOMPETISI

Penentuan klub Peringkat 3 dan 4 pada babak Semifinal, ditentukan sebagai berikut :

- a. Jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak Semifinal;
- b. Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak Semifinal;
- c. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak Semifinal;
- d. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
- e. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

6. PENENTUAN PERINGKAT 5-8 KOMPETISI

Penentuan klub peringkat 5 – 8 Kompetisi pada babak 8 Besar, ditentukan sebagai berikut :

- a. Jumlah poin yang diperoleh Klub dari hasil Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan dalam Babak 8 Besar;
- b. Selisih gol yang lebih baik dari masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang telah dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak 8 Besar;
- c. jumlah gol memasukkan masing-masing Klub dari Pertandingan-pertandingan yang dimainkan diantara Klub-klub terkait dalam Babak 8 Besar;
- d. fairplay Poin;
 - Setiap kartu kuning yang diterima : 1 poin;
 - Setiap kartu merah tidak langsung (kartu kuning kedua) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu merah (langsung) yang diterima : 3 poin;
 - Setiap kartu kuning yang diikuti dengan kartu merah (langsung) : 4 poin Setiap tim yang mendapat nilai akumulasi terendah dalam fairplay poin akan menempati peringkat tertinggi;
- e. Undian, dengan mekanisme yang akan ditentukan oleh Asprov PSSI Jawa Tengah.

PASAL 24

KLUB PESERTA

1. PSSI menentukan dan menetapkan Klub yang dapat mengikuti Kompetisi dengan memperhatikan aspek regulasi dan *sporting merit* (promosi dan degradasi).
2. Klub wajib untuk memenuhi persyaratan keikutsertaan Kompetisi sebagai berikut:
 - a) ditetapkan oleh PSSI;
 - b) memiliki hak sebagai peserta sesuai dengan asas sporting merit;
 - c) mengisi dokumen pendaftaran resmi (seluruh dokumen berisi semua informasi serta data yang

- dibutuhkan oleh PSSI) yang wajib dikirimkan ke PSSI sesuai dengan ketentuan. Untuk kepentingan administrasi, PSSI dapat meminta dokumen yang dibutuhkan sebelumnya yang akan disampaikan melalui pemberitahuan secara tertulis;
- d) mematuhi seluruh peraturan terkait dengan integritas Kompetisi;
 - e) memberikan konfirmasi secara tertulis bahwa Klub, bersama-sama dengan pemain dan ofisial, setuju untuk menghormati peraturan, regulasi, arahan dan keputusan dari PSSI.
3. Klub tidak lagi menjadi peserta Kompetisi karena :
- a) diskualifikasi;
 - b) pemberhentian sebagai anggota PSSI;
 - c) pengunduran diri.
4. Peserta Kompetisi adalah Klub yang oleh PSSI ditetapkan dalam keikutsertaan di kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2022, sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1) PERSIKU KUDUS | 21) PSIW WONOSOBO |
| 2) PERSEKAP KAB. PEKALONGAN | 22) PERSEBI BOYOLALI |
| 3) PERSIBAT BATANG | 23) AT FARMASI SURAKARTA |
| 4) PERSIKA KARANGANYAR | 24) PERSIK KENDAL |
| 5) PERSIPUR PURWODADI | 25) PPSM MAGELANG |
| 6) SAFIN PATI FC | 26) PUTRA SURAKARTA FC |
| 7) BJL 2000 SEMARANG | 27) UNIVERSITAS SURAKARTA FC |
| 8) PERSIBANGGA PURBALINGGA | 28) PSISA SALATIGA |
| 9) PERSAB BREBES | 29) PERINKA FC KOTA TEGAL |
| 10) SLAWI UNITED | 30) PERSIBA BANYUMAS |
| 11) PSDB DEMAK | 31) PERSIKAMA KAB. MAGELANG |
| 12) PSIK KLATEN | 32) PERSIHARJO SUKOHARJO |
| 13) PERSAK KEBUMEN | 33) PSD DEMAK |
| 14) PERSIWI WONOGIRI | 34) BERLIAN RAJAWALI FC SEMARANG |
| 15) PERSITEMA TEMANGGUNG | 35) BHAYANGKARA MUDA FC SEMARANG |
| 16) PSIP PEMALANG | 36) BINTANG TIMUR KAB. PEKALONGAN |
| 17) PERSIP PEKALONGAN | 37) EBOD JAYA KEBUMEN |
| 18) PERSIKAS KAB. SEMARANG | 38) ISP PURWOREJO |
| 19) PSIR REMBANG | 39) PERSIKABA BLORA |
| 20) MAHESA JENAR MUDA SEMARANG | |

PASAL 25

TUGAS DAN KEWAJIBAN KLUB

1. Dalam mengikuti Kompetisi, Klub setuju dan menjamin untuk :
 - a) memahami dan mematuhi seluruh regulasi, kebijakan, keputusan, panduan, himbauan dan edaran yang dibuat oleh PSSI dan hukum positif negara.
 - b) memahami dan mematuhi *Laws of the Game* yang diterbitkan oleh *International Football Association*

Board (IFAB);

- c) menghormati asas-asas Fair Play;
 - d) bertanding di seluruh pertandingan sesuai dengan Regulasi serta jadwal yang telah ditetapkan oleh PSSI;
 - e) memainkan seluruh pertandingan di Kompetisi di dalam Stadion yang telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur oleh PSSI;
 - f) bertanggung jawab terhadap tingkah laku Pemain, Ofisial, personil, penonton serta setiap orang dalam tugasnya di pelaksanaan Kompetisi, baik dalam di kandang maupun pada saat tandang;
 - g) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, mempersiapkan panitia pelaksanaan pertandingan (panpel) dengan sebaik-baiknya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Regulasi;
 - h) dalam kapasitas sebagai tuan rumah, menjamin bahwa akses masuk ke dalam Stadion tidak akan dihambat dan dibatasi terhadap perangkat pertandingan, delegasi PSSI, Pemain dan Ofisial Klub tamu, sponsor, pendukung Klub tamu dan media tanpa ada diskriminasi gender, ras dan kebangsaan.
 - i) menghadiri dan mengikuti seluruh kegiatan resmi seperti Managers Meeting Kompetisi, Pertemuan teknik, press conferences, aktivitas media lain, aktivitas social responsibilities dan kegiatan resmi lainnya yang diselenggarakan oleh PSSI;
 - j) menjamin bahwa tidak ada personil yang tidak berhak untuk memasuki ruang ganti tim;
 - k) tidak mewakili PSSI atau Kompetisi dalam kegiatan apapun tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari PSSI;
2. Klub Peserta membayar Save Deposit sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ke Asprov PSSI Jawa Tengah pada saat pendaftaran.
 3. Apabila diminta, Klub wajib untuk memberikan bukti atau data yang diperlukan kepada PSSI.

PASAL 26

PENGUNDURAN DIRI DAN PENGGANTIAN

1. Klub dinyatakan mengundurkan diri adalah klub yang menyatakan pengunduran diri setelah pelaksanaan manager meeting dan atau pada saat berlangsungnya kompetisi.
2. Bagi Klub yang dinyatakan mengundurkan diri, maka :
 - a) Mendapat sanksi tidak dapat mengikuti kompetisi pada tahun 2023.
 - b) Dikenakan denda sebesar Rp. 100.000.000.- dibayarkan ke Asprov PSSI Jawa Tengah
 - c) Apabila denda belum dibayarkan maka Klub yang bersangkutan tidak dapat mengikuti kompetisi 2023 dan atau tahun selanjutnya sebelum denda tersebut dibayarkan.
3. Klub yang lolos ke babak Nasional Liga 3 tahun 2022 apabila mengundurkan diri sebelum Kompetisi tingkat Nasional dimulai, dapat digantikan oleh Klub lainnya. PSSI akan memutuskan penggantian tersebut termasuk memperhatikan sistem kompetisi dan aturan teknis jika diperlukan serta melakukan konsultasi dengan Komite Eksekutif PSSI.
4. Terhadap pengunduran diri tersebut, Klub yang bersangkutan tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun kepada PSSI.
5. Apabila terdapat Klub yang mengundurkan diri pada saat berjalannya Kompetisi maka pertandingan yang dijalani oleh Klub tersebut dianggap tidak ada (yang dihitung pada saat babak dimana terjadi pengunduran diri) serta dihilangkan dari klasemen.

PASAL 27

JUMLAH PEMAIN DAN OFISIAL DALAM PERTANDINGAN

Setiap Klub berhak untuk mendaftarkan maksimal 21 Pemain dan 7 Ofisial yang secara resmi terdaftar di PSSI dalam Pertandingan.

PASAL 28

PEMAIN

1. Seorang Pemain sah untuk dapat bermain dalam Kompetisi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a) Terdaftar di PSSI berdasarkan pendaftaran oleh Klub sesuai dengan Regulasi;

- b) status amatir.
 - c) Pemain adalah pemain kelahiran 1 Januari 2000 sampai dengan 31 Desember 2004
 - d) Klub peserta diperbolehkan mendaftarkan 5 (lima) pemain senior dengan ketentuan maksimal 3 (tiga) pemain senior (bebas usia) di daftarkan di dalam Daftar Susunan Pemain (DSP)
 - e) Pemain Liga 1, Liga 2, Elit Pro Academy tahun 2022 tidak dapat bermain pada Liga 3 pada tahun yang sama;
 - f) Pemain dari Liga 1 dan Liga 2 tahun 2021 atau tahun sebelumnya, jika akan bermain di Liga 3 tahun 2022 yang sedang berjalan harus beralih status ke Amatir sesuai dengan regulasi status dan transfer edisi terakhir
 - g) Lolos VERIFIKASI ADMINISTRASI
2. Seorang Pemain dinyatakan tidak sah jika:
 - a) belum mendapatkan pengesahan PSSI;
 - b) diketahui melakukan pencurian umur;
 - c) validitas surat pengesahannya dicabut oleh PSSI;
 - d) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
 - e) dalam status hukuman;
 - f) Pemain pengganti ke-6;
 - g) Pemain yang terkena sanksi denda dari PSSI dan atau badan peradilan PSSI yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
 3. Setiap Klub yang terbukti melakukan pelanggaran dengan memainkan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam Pasal 34 regulasi ini.

PASAL 29

DOKUMEN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Terhadap proses pendaftaran pemain di Kompetisi, seluruh Pemain harus terdaftar dengan mengisi formulir pendaftaran pemain Kompetisi secara online sistem melalui akun: <http://app.pssi.org>.
2. Dokumen yang harus diserahkan untuk pendaftaran Pemain adalah sebagai berikut:
 - a) formulir pendaftaran individual, Identitas diri (pada saat skrining administrasi) :
 - Akte kelahiran/Ijasah terakhir
 - Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - Kartu Keluarga
 - Pas Foto Berwarna (terbaru)
 - b) formulir data diri Pemain;
 - c) salinan (sesuai dengan asli) Kartu Tanda Penduduk (untuk Pemain lokal) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - d) *flash disk* berisi foto Pemain, dengan memakai Seragam resmi Klub (dalam format JPEG *High-Resolution*);
 - e) Surat Pernyataan Pemain Lama dari Klub (bagi pemain lama).
 - f) Surat Keluar Pemain dari Klub asal yang diketahui oleh Asosiasi Provinsi PSSI terkait (bagi pemain baru).
 - g) Surat Permohonan menjadi Pemain (bagi pemain baru).
 - h) Surat Penerimaan sebagai Pemain dari Klub (bagi pemain baru).
3. Seluruh hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Pemain (Kartu Tanda Penduduk, akte kelahiran, dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub.
4. Dalam hal-hal tertentu, PSSI berhak untuk meminta Klub dan/atau Pemain menunjukkan dokumen yang asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.
5. Teknis tentang mekanisme pendaftaran pemain melalui *online system* PSSI Pusat, akan disampaikan oleh PSSI sebagai kesatuan dari regulasi ini.

PASAL 30

KETENTUAN PENDAFTARAN PEMAIN

1. Klub dapat melakukan pendaftaran Pemain sekurang-kurangnya 21 (dua puluh satu) Pemain dan paling

- banyak 35 (tiga puluh lima) Pemain serta harus menyiapkan nomor punggung antara nomor 1 sampai dengan nomor 35 untuk dipasang di kostum Pemain. Khusus untuk nomor punggung 1, 20 dan 30 wajib disediakan untuk penjaga gawang. Penggunaan nomor punggung 2 (dua) digit hanya diperbolehkan untuk nomor punggung 10 (sepuluh) sampai dengan nomor punggung 35.
2. Pendaftaran pemain pada kompetisi ini dilaksanakan melalui 2 tahap pendaftaran, yaitu :
 - a) **Tahap I** dilaksanakan pada tanggal **14 – 20 September 2022**.
 - b) **Tahap II (Penambahan pemain)** dilaksanakan pada tanggal **13 – 16 Oktober 2022**.
 3. Apabila Klub tidak dapat memenuhi persyaratan pendaftaran sekurang-kurangnya 21 Pemain, maka Klub tersebut dapat dipertimbangkan untuk tidak dapat mengikuti Kompetisi.
 4. Selama berlangsungnya Kompetisi dan setiap Pertandingan yang dijalani, Pemain wajib menggunakan nomor punggung yang sama sesuai dengan yang terdaftar. Pemain yang sama tidak diperbolehkan menggunakan nomor punggung yang berbeda dalam setiap Pertandingan. Apabila seorang Pemain pindah ke Klub lain, maka Pemain yang bersangkutan dapat mendaftarkan nomor punggung yang berbeda, selama nomor tersebut tidak pernah didaftarkan untuk Pemain lain (baik yang masih terdaftar maupun yang sudah dicabut dari pendaftaran) dari Klub tersebut pada Kompetisi yang berjalan.
 6. Klub wajib mendaftarkan sekurang-kurangnya 3 orang penjaga gawang dalam formulir pendaftaran pemain Kompetisi.
 7. Seorang Pemain hanya dapat didaftarkan dan/atau bermain di 1 (satu) Klub dalam pelaksanaan Kompetisi. Pemain tidak diperbolehkan bermain di Klub lain selain Klub tempat Pemain yang bersangkutan terdaftar. Klub wajib untuk memastikan Pemain mereka tidak terdaftar di Klub lain.
 8. Apabila terdapat Pemain yang terdaftar di 2 (dua) Klub yang berbeda selama periode pendaftaran Pemain atau bermain untuk 2 (dua) Klub, Klub yang bersangkutan akan dilaporkan kepada Komite Disiplin PSSI dan/atau Panitia Disiplin PSSI untuk kemudian dijatuhi hukuman sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
 9. PSSI akan melakukan verifikasi terhadap dokumen yang dipersyaratkan terhadap proses pendaftaran Pemain. Ketidaklengkapan dokumen dari Pemain akan mengakibatkan Pemain yang bersangkutan tidak akan disahkan oleh PSSI.
 10. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Pemain baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada PSSI sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

PASAL 31

FORMULIR PERTANDINGAN

1. Sebelum Pertandingan dimulai, setiap Klub akan menerima Formulir Pertandingan yang meliputi Daftar Nama Pemain (DNP). Klub harus mengisi DNP dengan informasi yang benar mengenai nama Pemain yang telah disahkan beserta nomor punggungnya masing-masing. DNP kemudian wajib ditandatangani oleh pelatih kepala dan manajer Klub yang bersangkutan.
2. 11 (sebelas) Pemain utama Klub wajib untuk bermain sementara 10 (sepuluh) Pemain lain sebagai Pemain cadangan. Nomor punggung yang digunakan harus sesuai dengan yang tertera di DNP. Khusus untuk penjaga gawang dan kapten harus diberikan tanda khusus.
3. Formulir Pertandingan diterima oleh pengawas pertandingan selambat-lambatnya 90 menit sebelum *kick-off* yang ditandatangani oleh manajer dan pelatih kepala tim yang bersangkutan.
4. Formulir Pertandingan (final/akhir) masing-masing tim diserahkan oleh pengawas pertandingan kepada masing-masing manajer tim selambat-lambatnya 85 menit sebelum *kick-off*.
5. Setelah kedua tim mengisi, melengkapi, menandatangani dan mengembalikan formulir pertandingan kepada pengawas pertandingan dan Pertandingan belum dimulai, tidak diperbolehkan adanya perubahan/pergantian Pemain dalam formulir Pertandingan kecuali terhadap hal-hal sebagai berikut:
 - a) Jika terdapat salah satu dari 11 (sebelas) Pemain utama yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena cedera, maka hanya dapat digantikan oleh salah satu di antara 10 (sepuluh) Pemain cadangan yang terdaftar di formulir Pertandingan. Sedangkan Pemain pengganti tersebut tidak diperbolehkan untuk digantikan oleh Pemain lain yang tidak terdaftar di formulir Pertandingan.
 - b) Jika semua penjaga gawang yang terdaftar di formulir Pertandingan tidak dapat bermain karena

- cedera, maka hanya dapat digantikan oleh penjaga gawang atau pemain lain yang namanya telah terdaftar dan telah mendapatkan pengesahan dari PSSI.
- c) Pemain yang digantikan tidak diperbolehkan untuk bermain. Klub tetap diperbolehkan untuk melakukan 5 (lima) pergantian pemain selama Pertandingan.
6. Terhadap kondisi di atas, Pemain yang bersangkutan hanya dapat digantikan setelah pengawas pertandingan menerima bukti medis secara tertulis dari dokter tim atau dokter Panitia pelaksana dan mendapatkan persetujuan dari pengawas pertandingan.
 7. Pengawas pertandingan harus memberitahukan perubahan formulir pertandingan kepada masing-masing tim yang bertanding selambat- lambatnnya 15 (lima belas) menit sebelum *kick-off*.

PASAL 32

OFISIAL

Susunan ofisial yang dapat didaftarkan:

- a. Manajer;
- b. Pelatih;
- c. Asisten Pelatih;
- d. Dokter;
- e. Fisioterapis dan atau masseur
- f. *Kit Man* (perlengkapan).
- g. Ofisial Lain (seperti : sekretaris tim, penasehat teknik, dan jabatan lain)

PASAL 33

DOKUMEN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Dokumen wajib untuk pendaftaran Ofisial adalah sebagai berikut:
 - a) Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan masa berlakunya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia
 - b) Kartu Keluarga
 - c) Pas Foto Berwarna (terbaru)
 - d) Sertifikat (bagi pelatih dan asisten pelatih);
2. Terhadap klub yang mendaftarkan ofisial asing, ketentuan sesuai dengan aturan PSSI Pusat dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Hal-hal yang bersifat administratif yang terkait dengan dokumen Ofisial (Kartu Tanda Penduduk, *passport*, dan lain-lain) merupakan tanggung jawab Klub.
4. Dalam hal-hal tertentu, PSSI berhak untuk meminta Klub dan/atau Ofisial menunjukkan dokumen asli, yang akan dikembalikan setelah dilakukan verifikasi.

PASAL 34

KETENTUAN PENDAFTARAN OFISIAL

1. Klub dapat mendaftarkan Ofisial dengan jumlah sekurang-kurangnya 7 orang dan sebanyak- banyaknya 10 orang.
2. Pendaftaran ofisial dilaksanakan mulai tanggal **14 September 2022**.
3. Dari 7 orang Ofisial yang diperbolehkan duduk di bangku cadangan, 2 diantaranya wajib berada di bangku cadangan dalam setiap Pertandingan dengan jabatan sebagai berikut:
 - a) Pelatih Kepala;
 - b) Dokter/Fisioterapis;Sementara 5 orang Ofisial lainnya berdasarkan daftar ofisial yang terdaftar.
4. Klub wajib untuk memastikan seluruh dokumen pendaftaran Ofisial baik dokumen asli maupun salinan serta dokumen pendukung dikirimkan dalam keadaan baik kepada PSSI sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.
5. Setiap official yang telah mendapatkan pengesahan dari Asprov PSSI/PSSI dan akan mendapatkan AC (*Accreditation Card*).

PASAL 35

PENGESAHAN PEMAIN DAN OFISIAL

1. Terhadap Pemain dan Ofisial yang telah lolos verifikasi administratif serta melengkapi dokumen pendaftaran, maka PSSI akan menerbitkan surat pengesahan.
2. Surat pengesahan akan didistribusikan ke Klub yang bersangkutan melalui e-mail.
3. Pemain dikategorikan sebagai Pemain tidak sah apabila memenuhi salah satu alasan sebagaimana tersebut di bawah ini :
 - a) belum mendapatkan pengesahan PSSI;
 - b) validitas surat pengesahannya dicabut oleh PSSI;
 - c) tidak tercantum dalam formulir Pertandingan;
 - d) dalam status hukuman;
 - e) Pemain pengganti ke-6;
 - f) Pemain yang terkena sanksi denda dari badan peradilan PSSI yang belum melunasi denda tersebut sampai batas waktu yang telah ditetapkan.
4. Klub yang terbukti menggunakan Pemain tidak sah akan dikenakan sanksi:
 - a) gol kekalahan ditambah 3 gol minus;
 - b) kemenangan ataupun hasil imbang dibatalkan dan dinyatakan kalah 0-3;
 - c) jumlah nilai kemenangan yang telah diperoleh dikurangi 3.

PASAL 36

PENAMBAHAN PEMAIN

1. Klub diperbolehkan untuk melakukan penambahan pemain untuk Babak 18 Besar jika pada pendaftaran pertama (Penyisihan) belum memenuhi jumlah 35 pemain.
2. Klub yang lolos ke Babak Nasional diperbolehkan untuk melakukan penambahan pemain jika pada putaran provinsi belum memenuhi jumlah 35 pemain

PASAL 37

PENAMBAHAN OFISIAL

Klub diperbolehkan untuk melakukan penambahan Ofisial untuk memenuhi jumlah 10 (sepuluh) ofisial yang terdaftar di PSSI.

PASAL 38

AKOMODASI DAN TRANSPORTASI

1. Setiap Klub berkewajiban untuk menanggung sendiri biaya akomodasi lokal di kota tempat **Pertandingan dan biaya transportasi ke/dari tempat asal ke/dari kota tempat Pertandingan serta pada saat pertandingan.**
2. Klub tuan rumah wajib untuk menyediakan transportasi lokal untuk perangkat pertandingan (wasit dan PP) mulai 1 hari sebelum Pertandingan sampai dengan setelah pertandingan.
3. Akomodasi untuk Perangkat pertandingan ditanggung oleh PSSI berdasarkan ketetapan yang diputuskan oleh PSSI

PASAL 39

SERAGAM (JERSEY)

1. Setiap Klub wajib memiliki seragam kandang dan tandang yang akan digunakan oleh Pemain dan penjaga gawang dalam Pertandingan.
2. Logo dan Badges Kompetisi wajib untuk dipasang dalam seragam kandang dan tandang Klub.
3. Klub wajib mendaftarkan seragam kandang dan tandang tersebut kepada PSSI selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sebelum Kompetisi dimulai termasuk mengirimkan contoh seragam kandang dan tandang baik untuk Pemain dan penjaga gawang.
4. Ketentuan tentang seragam kandang dan tandang klub peserta yang didaftarkan sesuai dengan ketetapan PSSI dan Mitra Partner Kompetisi Liga 3 Jawa Tengah, termasuk area penempatan logo sponsor kompetisi

- dan badges kompetisi pada seragam yang terdaftar.
5. Seragam kandang dan tandang yang didaftarkan tersebut termasuk contohnya wajib memiliki :
 - a) nomor punggung;
 - b) penempatan materi promosi (baik sponsor kompetisi atau sponsor klub)
 - c) badges kompetisi
 6. Seragam kandang dan tandang yang telah didaftarkan tersebut wajib digunakan selama pelaksanaan pertandingan Kompetisi dan apabila tidak memakai seragam yang sudah sesuai ketentuan pada ayat 4 pasal ini adalah merupakan bentuk pelanggaran, klub yang bersangkutan dibebani membayar denda tanpa logo sponsor kompetisi sebesar Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) per pertandingan sedangkan tanpa badges kompetisi sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) per pertandingan kepada PSSI.
 7. Persetujuan untuk penggunaan seragam kandang dan tandang dalam Pertandingan diputuskan dalam pertemuan teknik.
 8. Setiap Pemain di setiap Pertandingan wajib menggunakan seragam yang di bagian punggungnya tercantum nomor yang terdaftar dan disahkan oleh PSSI. Jika hal ini tidak dapat dipenuhi, maka Pemain yang bersangkutan tidak dapat bermain dalam Pertandingan
 9. PSSI dapat menyetujui dan memutuskan ukuran, jenis dan warna dari Seragam tanding Klub termasuk logo Kompetisi yang dipasang pada kostum dan celana Pemain.
 10. Warna dan jenis Seragam yang digunakan oleh penjaga gawang dalam Pertandingan harus berbeda dengan warna yang digunakan Pemain lainnya dan wasit.
 11. Kapten dari setiap Klub wajib menggunakan tanda khusus yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan
 12. Apabila terjadi ketidaksepakatan terkait warna kostum pertandingan maka *match commissioner* memiliki kewenangan mutlak untuk memutuskan hal tersebut dan wajib diikuti oleh kedua tim.
 13. Pelanggaran atas Pasal 40 ayat 12 akan berakibat sanksi sesuai komite disiplin PSSI atau panitia disiplin PSSI.
 14. Setiap kapten dari setiap Klub wajib menggunakan tanda khusus (ban kapten) yang menunjukkan statusnya sebagai kapten pada seragam yang digunakan pada saat Pertandingan. Ban kapten wajib disediakan sendiri oleh klub.

PASAL 40

KETENTUAN TIKET DAN PENONTON

1. Setiap klub harus melaksanakan bundling tiket dengan produk sponsor kompetisi pada semua tiket yang dijual sesuai ketentuan dari PSSI.
2. Setiap Klub harus menyediakan sekurang-kurangnya 5 % dari total kapasitas Stadion yang tersedia untuk suporter tamu di tempat yang terpisah dan aman.
3. Perwakilan resmi PSSI dan Klub tamu harus ditempatkan di tribun VIP dan tidak diperkenankan untuk duduk di area teknik atau bangku cadangan.
4. Panitia Pelaksana tuan rumah wajib menyediakan sekurang-kurangnya 5 % dari total tiket yang dijual untuk pendukung tim tamu. Dalam hal klub ingin untuk melakukan pembelian tiket diluar jumlah 5 % tersebut, wajib untuk menyampaikan informasi tersebut kepada tim tuan rumah selambat lambatnya 1 hari sebelum pelaksanaan pertandingan.
5. Klub tuan rumah wajib menyediakan kemudahan kepada PSSI untuk melakukan pembelian tiket Pertandingan. Terhadap hal ini, PSSI wajib untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Klub tuan rumah selambat- lambatnya 3 hari sebelum pelaksanaan Pertandingan.
6. Klub tuan rumah pada babak semifinal dan babak final wajib untuk membayar *levy* Pertandingan kepada Asosiasi Provinsi PSSI atau PSSI sebagai pelaksana kompetisi sebesar 20% (*netto*).

PASAL 41

AKREDITASI

Seluruh personil pemain dan ofisial (tim tuan rumah dan tim tamu) yang terlibat dalam pelaksanaan Kompetisi wajib menggunakan akreditasi (ID Card) pada setiap saat khususnya dalam pelaksanaan Pertandingan.

Pelanggaran terhadap pasal ini, dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000 per orang

PASAL 42

FASILITAS MEDIS

1. Panpel tuan rumah wajib menyiapkan petugas medis, dengan mempersiapkan saat pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:
 - a) rumah sakit rujukan untuk kepentingan emergency ;
 - b) ruang medis di Stadion untuk kepentingan emergency;
 - c) Dokter dan paramedis;
 - d) ambulance.
2. Setiap Klub bertanggung jawab terhadap biaya dari tindakan medis yang dilakukan termasuk perawatan dan operasi dari personil klub yang terkait dengan Pertandingan.

PASAL 43

PERSONIL PETUGAS MEDIS

Panpel tuan rumah wajib menyiapkan personil petugas medis dalam setiap pelaksanaan Pertandingan sebagai berikut:

- a) 1 orang medical officer;
- b) 1 orang paramedis
- c) 8 orang awak tandu;
- d) 2 Tandu
- e) Ambulance.

PASAL 44

PROSEDUR DISIPLIN DAN BANDING

1. Permasalahan dalam kompetisi ini akan diselesaikan oleh Komisi Disiplin dan Komisi Banding
2. Prosedur disiplin dan banding dalam Kompetisi mengacu kepada Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi.
3. PSSI dapat melakukan investigasi khusus terhadap dugaan atau indikasi pelanggaran disiplin yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi termasuk melaporkan adanya pelanggaran disiplin dalam Kompetisi kepada Komisi Disiplin PSSI.
4. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam Kompetisi yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi. Komisi Disiplin PSSI berwenang untuk menjatuhkan sanksi disiplin terhadap seluruh pelanggaran disiplin dalam Kompetisi yang bertentangan dengan Statuta PSSI, Kode Disiplin PSSI, Kode Etik PSSI dan circular lain yang dikeluarkan oleh PSSI yang relevan terhadap pelaksanaan Kompetisi.
5. Klub/Pemain/Ofisial dapat melakukan Banding atas keputusan Komisi Disiplin kepada Komisi Banding dengan prosedur atau sesuai dengan tata cara banding dengan membayar deposito sebagai uang jaminan pemohon banding sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) ke Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah, Dengan ketentuan deposito sebagai uang jaminan banding tersebut dapat diambil kembali oleh si pemohon banding hanya apabila pemohon banding memenangkan permasalahan banding yang diajukan .

PASAL 45

HAL-HAL YANG MENGANGGU PERTANDINGAN

Hal-hal yang mengganggu jalannya Pertandingan seperti *flare, fireworks, smoke bomb*, spanduk yang bernada rasis serta hal lain dapat dikategorikan sebagai sebuah pelanggaran disiplin dan terhadap hal tersebut akan dikenakan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

Pelanggaran terhadap pasal ini, dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-

PASAL 46

KARTU KUNING DAN KARTU MERAH

1. Pemain yang selama berlangsungnya Pertandingan memperoleh 2 kartu kuning dari wasit dalam 2 Pertandingan yang berlainan, tidak diperkenankan ikut bermain untuk 1 kali Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
2. Pemain yang memperoleh akumulasi 2 kartu kuning dalam suatu Pertandingan yang mengakibatkan Pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah tidak langsung, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pada Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
3. Pemain yang memperoleh kartu merah langsung tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali pada Pertandingan berikutnya dalam 1 kompetisi yang sedang berlangsung.
4. Pemain yang memperoleh kartu kuning dan kemudian mendapat kartu merah langsung pada pertandingan yang sama, tidak diperkenankan untuk bermain 1 kali Pertandingan pada Pertandingan berikutnya.
5. Pemain yang mendapatkan akumulasi 2 kartu kuning dan kelipatannya (2, 4, 6, 8 dan seterusnya) dikenakan denda sebesar Rp. 500.000,-.
6. Pemain yang mendapatkan kartu merah (tidak langsung/2KK-KM) dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,-.
7. Pemain yang mendapatkan kartu merah (langsung/KM) dikenakan denda sebesar Rp. 1.500.000,-.
8. Pemain yang memperoleh 1 kali kartu kuning kemudian pada Pertandingan yang sama pemain yang bersangkutan mendapat kartu merah(KK-KM), maka kartu kuning sebelumnya yang diberikan kepada Pemain tersebut tetap berlaku dan kepadanya dihukum berdasarkan kartu merah yang diterima dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 2.000.000,-.
9. Pemain yang diusir dari lapangan oleh wasit tidak diperkenankan berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton.
10. Pemain yang terkena kartu kuning dan/atau kartu merah dan belum berakhir masa berlakunya kemudian pindah ke Klub lainnya pada musim Kompetisi yang sama, maka kartu kuning dan/atau kartu merah tersebut masih tetap berlaku dan melekat bagi Pemain dimaksud pada Klub barunya.
11. Pemutihan untuk kartu kuning hanya dilakukan terhadap Klub yang lolos ke Babak final. Tidak ada pemutihan untuk kartu merah.
12. Apabila Pemain terkena larangan bermain sekaligus sanksi denda dan telah menjalani masa skorsingnya tetapi belum dilakukan pembayaran, maka yang bersangkutan tetap dalam status hukuman.
13. Ofisial yang memperoleh kartu kuning oleh wasit merupakan peringatan yang diberikan kepada ofisial tersebut, dan dikenakan sanksi denda sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah)
14. Ofisial yang memperoleh kartu merah baik langsung/tidak langsung, tidak diperkenankan untuk berada di area pertandingan dan harus berada di tribun penonton dan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mendampingi klubnya bertanding pada 1 (satu) Pertandingan berikutnya serta sanksi denda sebesar Rp. 2.000.000,- (dua Juta Rupiah).
15. Klub wajib menyerahkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada pengawas pertandingan pada saat pertemuan teknik.
16. Klub wajib mengirimkan formulir bukti pembayaran denda kartu kepada PSSI melalui email.
17. Ketentuan tentang kartu kuning dan kartu merah mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Kode Disiplin PSSI.
18. Klub bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kartu kuning dan/atau kartu merah yang diterima oleh Pemain dan Ofisial masing-masing dan memastikan semua Pemain dan Ofisial tersebut terdaftar dan berhak untuk terlibat dalam Pertandingan.

Pembayaran sanksi denda terhadap perolehan kartu baik kartu kuning atau kartu merah dibayarkan ke

rekening PSSI dengan rincian sebagai berikut :

Bank : Mandiri
Atas nama : PSSI Jawa Tengah
Nomor rek. : 135 00182 01143

PASAL 47

PROTES

1. Protes hanya dapat disampaikan karena alasan yang memiliki akibat langsung dari pelaksanaan Pertandingan Kompetisi (ukuran dan kondisi lapangan, aksesoris Pemain, perlengkapan Pertandingan, status Pemain, bola Pertandingan, perbaikan Stadion, dan lain-lain) serta hal lain yang merupakan pelanggaran terhadap Regulasi.
2. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 1 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada PSSI selambat-lambatnya 1 hari (1x24 Jam) setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
3. Klub berhak untuk mengajukan protes yang disampaikan secara tertulis yang dibuat oleh manajer tim kepada pengawas pertandingan selambat-lambatnya 1 jam setelah Pertandingan berakhir dan segera ditindaklanjuti dengan menyampaikan laporan lengkap secara tertulis termasuk bukti pengajuan protes kepada PSSI selambat-lambatnya 1 hari (1 x 24 jam) setelah Pertandingan dimana protes diajukan.
4. Protes yang sesuai dengan prosedur atau sesuai dengan tata cara protes dengan membayar uang protes sebesar Rp. 2.000.000,00. (dua juta rupiah).
5. Protes tidak dapat diajukan terhadap keputusan wasit yang telah dijatuhkan.

PASAL 48

PERANGKAT PERTANDINGAN

1. Perangkat Pertandingan Kompetisi terdiri dari wasit, 2 asisten wasit, wasit cadangan, penilai wasit dan pengawas pertandingan.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Perangkat Pertandingan merujuk kepada Laws of the Game (edisi 2021/2022).
3. Penunjukan dan penugasan perangkat pertandingan dilakukan oleh PSSI.
4. Uang tugas perangkat pertandingan yang bertugas pada pertandingan kompetisi menjadi tanggung jawab dari PSSI sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh PSSI.

PASAL 49

PERTEMUAN TEKNIK

1. Pada saat H-1 pertandingan di setiap Babak dalam kompetisi dilaksanakan Pertemuan Teknik (*match coordination meeting*), dipimpin oleh Pengawas Pertandingan (PP) yang bertugas dan dihadiri oleh :
 - 1) Ketua Panpel,
 - 2) General Coordinator
 - 3) Bidang Keamanan Panpel
 - 4) Bidang Kesehatan Panpel
 - 5) Bidang Media Panpel
 - 6) Manager/official tim yang bertanding
 - 7) Pelatih/asisten pelatih tim yang bertanding
 - 8) Wasit yang bertugasKetidakhadiran personel dari kedua tim dan panpel sesuai yang tersebut diatas, dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-
2. Panpel tuan rumah menyiapkan ruangan dalam pelaksanaan Pertemuan Teknik, dengan kelengkapan antara lain :
 - 1) Display Bola
 - 2) LCD Proyektor dan Layar
 - 3) Backdrop KompetisiPelanggaran terhadap kelengkapan dalam pertemuan teknik, dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-

PASAL 50

PANPEL KLUB

1. Panpel Klub Tuan Rumah adalah panitia pelaksana pertandingan yang dibentuk/ditetapkan oleh Klub, bertanggung jawab kepada Klub, dipimpin dan beranggotakan personil-personil yang kompeten, untuk bertindak sebagai pelaksana penyelenggara pertandingan Liga.
2. Panpel Klub berkewajiban untuk :
 - a) Menyediakan Stadion tempat pertandingan sesuai regulasi
 - b) Memperoleh Rekom/ijin penyelenggaraan pertandingan dari kepolisian
 - c) Memberikan jaminan keamanan bagi klub tamu di Kota/Kab tempat pertandingan
 - d) Tempat untuk pertemuan teknik
 - e) Jadwal latihan resmi bagi Klub tamu (H-1 pertandingan, waktu sesuai pengaturan panpel
 - f) **Menyediakan area untuk *Official Broadcast PSSI (live streaming)***
 - g) Menyediakan perlengkapan alat tulis kantor (printer dan kertas ukuran A4/kwarto)
 - h) Menyediakan petugas keamanan dan petugas kesehatan sesuai kebutuhan dan regulasi
 - i) Menyediakan Liason Officer (LO) Perangkat pertandingan dan Klub tamu
 - j) Menyediakan Jaringan internet (modem/wifi)
 - k) Panpel Tuan Rumah wajib menyiapkan GC
 - l) Panpel Tuan Rumah wajib menyiapkan sarana dan prasarana aspek protokol kesehatan (pengukur suhu, disinfektan dan hand sanitazer dll)
 - m) Menyediakan space untuk pemasangan materi komersial kompetisi di area stadion.
 - n) Memberikan *free ticket* pertandingan bagi Klub tamu sebanyak 25 lembar, apabila panpel menetapkan tiket pertandingan.
 - o) **Terhadap personel panpel yang bertugas pada saat pertandingan harus menggunakan akreditasi (ID Card) sesuai dengan jabatannya, pelanggaran terhadap hal ini dikenakan denda sebesar Rp. 2.000.000,-**
 - p) Terhadap perangkat pertandingan yang bertugas, menyediakan :
 - Hotel/penginapan (mulai 1 hari sebelum pertandingan (H-1) dan hari pertandingan)
 - Transportasi lokal (mulai 1 hari sebelum pertandingan (H-1) dan hari pertandingan)
 - Apabila suatu pertandingan ditunda pada hari berikutnya (pukul 08.00), Panpel Klub tuan rumah menanggung hotel/penginapan dan transportasi lokal.

PASAL 52
PEMBAGIAN GRUP DAN JADWAL PERTANDINGAN

- Pembagian grup dan format kompetisi, berdasarkan hasil manager meeting pada tanggal 13 September 2022 di Semarang, adalah sebagai berikut :

BABAK PENYISIHAN

GRUP A	
1.	PERSAB BREBES
2.	SLAWI UNITED
3.	PERINKA FC KOTA TEGAL

GRUP B	
1.	PSIP PEMALANG
2.	PERSEKAP KAB. PEKALONGAN
3.	BJL 2000 SEMARANG

GRUP C	
1.	PERSIBAT BATANG
2.	PSISA SALATIGA
3.	BERLIAN RAJAWALI SEMARANG

GRUP D	
1.	PERSIK KENDAL
2.	BINTANG TIMUR KAB. PKL
3.	BHAYANGKARA MUDA FC

GRUP E	
1.	PERSIP PEKALONGAN
2.	PERSIKAS KAB. SEMARANG
3.	MAHESA JENAR MUDA SMG

GRUP F	
1.	PERSIBAS BANYUMAS
2.	PERSIBANGGA PURBALINGGA
3.	PSIW WONOSOBO

GRUP G	
1.	PERSAK KEBUMEN
2.	PERSIKAMA KAB. MAGELANG
3.	ISP PURWOREJO

GRUP H	
1.	PPSM MAGELANG
2.	PERSITEMA TEMANGGUNG
3.	EBOD JAYA KEBUMEN

GRUP I	
1.	PERSIKA KARANGANYAR
2.	PERSIWI WONOGIRI
3.	UNIVERSITAS SURAKARTA FC

GRUP J	
1.	PERSEBI BOYOLALI
2.	PSIK KLATEN
3.	AT FARMASI SURAKARTA

GRUP K	
1.	PERSIPUR PURWODADI
2.	PERSIHARJO SUKOHARJO
3.	PUTRA SURAKARTA

GRUP L	
1.	PERSIKU KUDUS
2.	PSDB DEMAK
3.	PERSIKABA BLORA

GRUP M	
1.	PSIR REMBANG
2.	PSD DEMAK
3.	SAFIN FC PATI

BABAK 18 BESAR

GRUP N	
1.	N1 - JUARA GRUP
2.	N2 - JUARA GRUP
3.	N3 - RUNNER UP TERBAIK

GRUP O	
1.	O1 - JUARA GRUP
2.	O2 - JUARA GRUP
3.	O3 - RUNNER UP TERBAIK

GRUP P	
1.	P1 - JUARA GRUP
2.	P2 - JUARA GRUP
3.	P3 - RUNNER UP TERBAIK

GRUP Q	
1.	Q1 - JUARA GRUP
2.	Q2 - JUARA GRUP
3.	Q3 - RUNNER UP TERBAIK

GRUP R	
1.	R1 - JUARA GRUP
2.	R2 - JUARA GRUP
3.	R3 - RUNNER UP TERBAIK

GRUP S	
1.	S1 - JUARA GRUP
2.	S2 - JUARA GRUP
3.	S3 - JUARA GRUP

BABAK 8 BESAR

B8-1	JUARA GRUP N	Vs	RUNNER UP TERBAIK 1
B8-2	JUARA GRUP O	Vs	JUARA GRUP P
B8-3	JUARA GRUP Q	Vs	JUARA GRUP R
B8-4	JUARA GRUP S	Vs	RUNNER UP TERBAIK 2

BABAK SEMIFINAL

SF-1	MENANG B8-1	Vs	MENANG B8-2
SF-2	MENANG B8-3	Vs	MENANG B8-4

FINAL

MENANG SEMIFINAL 1	Vs	MENANG SEMIFINAL 2
--------------------	----	--------------------

2. Kompetisi dilaksanakan mulai tanggal 18 September 2022 dengan Jadwal pertandingan seperti terlampir sebagai satu kesatuan utuh pada regulasi ini.

PASAL 53

PENGHARGAAN PEMENANG

1. Piala Liga 3 Jawa Tengah 2022 akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi
2. Medali akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi, dengan rincian 45 Medali Emas bagi klub Peringkat 1 dan 45 Medali Perak bagi klub peringkat 2.
3. Hadiah uang akan diberikan PSSI kepada Klub pemenang (tim finalis) Kompetisi yang nilainya akan ditetapkan oleh PSSI.

PASAL 54

PENUTUP

1. Regulasi ini dibuat untuk dilaksanakan sepenuhnya oleh Asosiasi PSSI Provinsi Jawa Tengah, sesuai kewenangan yang diberikan oleh PSSI PUSAT dan berlaku pada Kompetisi Liga 3 Jateng 2022.
2. Apabila terdapat kekeliruan yang nyata serta ada hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Regulasi ini, akan ditetapkan dan disesuaikan kemudian oleh PSSI.
3. Regulasi ini ditetapkan pada tanggal 13 September 2022 dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DISETUJUI OLEH :
ASOSIASI PSSI PROVINSI JAWA TENGAH
Atas nama Komite Eksekutif

A.S. SUKAWIJAYA
Ketua

PURWIDYASTANTO
Sekretaris



PSSI



Office :
Komplek Ruko Stadion Citarum Lantai 2
Jl. Citarum Raya, Semarang – Indonesia

Telp/Fax : (+62) 24 3514099
E-mail : pssi.jateng@gmail.com
iateng@pssi.org